

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

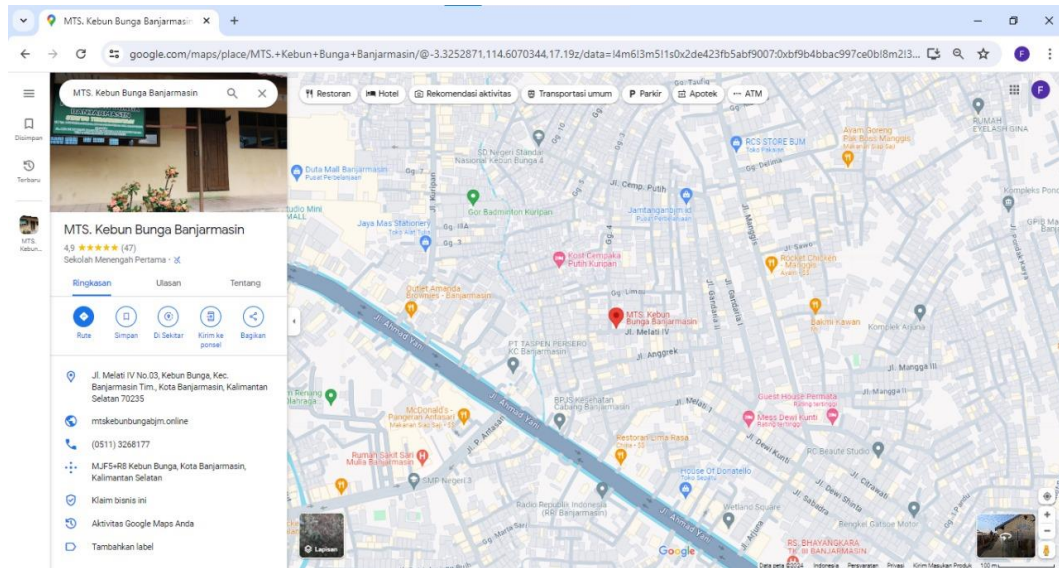
##### **1. Gambaran Umum MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

###### **a. Sejarah Singkat MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

MTs Kebun Bunga Banjarmasin beralamat di Jalan Melati IV. No.03. Rt.05. Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin. Nama MTs ini awal mulanya bukanlah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, melainkan SMIP pada tahun 1965, kemudian berganti nama menjadi MTs Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun 1987. Dan untuk kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin ini diketahui pernah memegang wewenang sebagai kepala sekolah ialah Ibu Hj Muhsinah Diniyah, BA dan Bapak Ahmad Affandi, S. Pd.I.

Ditinjau dari lokasinya, MTs ini berada di lingkungan yang strategis, yaitu termasuk ke dalam wilayah pendidikan, karena di sekitar MTs ini terdapat sekolah-sekolah lain seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar, serta lokasinya yang terbebas dari gangguan, karena letaknya jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas antara bangunan dengan jalan.

Lokasi sekolah tersebut dapat diakses menggunakan google maps pada link <https://maps.app.goo.gl/Mhj1cDahgQy42qRY9>



Gambar 4.1 Denah Lokasi Tempat Penelitian

b. Profil MTS Kebun Bunga Banjarmasin

Salah satu hal terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan/Sekolah yakni memiliki profil sekolah. Informasi sekolah dapat ditemui melalui profil sekolah yang akan di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin 2023/2024

Identitas sekolah		
1	Nama Madrasah	: Mts Kebun Bunga
2	Alamat	: Jl. Melati IV NO. 03 RT. 05
3	Kecamatan	: Banjarmasin Timur
4	Kabupaten	: Banjarmasin
5	Provinsi	: Kalimantan Selatan
6	Di Buka Tahun	: 1982
7	NSM	: 121263710005
8	NPSN	: 30315490
9	Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Kebun Bunga
10	Ketua Yayasan	: Prof. Dr. H. Asmadji Darmawi, MM
11	Email Madrasah	: Mtskebunbunga@Gmail.Com

12	Status Madrasah	:	Swasta
13	Nama Kepala	:	Ahmad Afandi, S. Pd. I
14	Akreditasi / Tahun	:	B / 2021
15	Penyelenggara Pendidikan	:	Yayasan Pendis Kebun Bunga
16	Akte Notaris	:	Muhammad Akhwan, SH Nomor 3, 4 Januari 2017

#### c. Visi dan Misi MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Visi MTs Kebun Bunga Banjarmasin yaitu *"Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil, yang berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup"*. Adapun Misi MTs Kebun Bunga Banjarmasin sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar yang menghasilkan Lulusan Yang berwawasan lingkungan.
2. Menyiapkan anak didik yang mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat
3. Menciptakan Lingkungan anak didik yang Islami.
4. Memberikan Pendidikan dan Pengajaran terhadap siswa dalam meningkatkan mutu Pendidikan<sup>41</sup>

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai penunjang pembelajaran, sarana yang tersedia di MTs Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tanggal 10 Juni 2024

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

NO	Ruangan	Jumlah
1	Unit Sekolah	1
2	Ruangan Kelas/Belajar	3
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Komputer	1
6	Perpustakaan Madrasah	1
7	WC Madrasah	3
8	Musholla	1
9	Ruang UKS	1

## e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3 Identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

NO	NAMA	GOL	JABATAN	NIP	GURU MAPEL
1	Ahmad Affandi, S.Pd.I	II/d	Kepala Madrasah	198104072005011003	-
2	Hj. Siti Aisyah, S.Pd	IV/a	Kepala Lab, Wali Kelas IX, Guru	197108181997032002	IPA Terpadu
					Prakarya
3	Hj. Rahmi Hasanah, S.Ag	IV/a	Wali Kelas VII, Guru	197105121996032003	Bahasa Indonesia
4	Misriadi, S.Ag	-	Wakamad, Guru	-	Qur'an Hadits
					Akidah Akhlaq
5	Ratna Dewi, S.Pd	III/d	Bendahara, Guru	197504252005012007	Matematika
6	Asyrar Muhaimin, S.Pd.I	III/d	Kepala Perpustakaan, Guru	198004262007101001	Bahasa Arab
<b>HONORER</b>					
7	Fierza Shah Ina, S.Pd	-	Guru	-	Bahasa Inggris
8	A. Nurhidayat Armas, S.Pd.I	-	Guru	-	SKI
					PJOK

					Seni Budaya
9	Hafizul Rahman, S.Pd.I	-	Guru	-	Fiqih
10	Shellyna Rofiyanti, S.Pd	-	Guru	-	IPS Terpadu Prakarya
11	Abdurrahim Sidiq, S.Pd	-	Guru	-	Fikih
<b>T U</b>					
12	A. Nurhidayat Armas, S.Pd.I	-	Kepala TU	-	SKI
13	Fierza Shah Ina, S.Pd	-	Staf TU	-	Bahasa Inggris
<b>KARYAWAN</b>					
14	Udin	-	Cleaning Service	-	-

f. Data Siswa

Tabel 4.4 Data Peserta Didik MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII+ VIII + IX	
	Siswa	Jml Rom	Jml siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom
2017/2018	18	1	23	1	33	2	74	4
2018/2019	16	1	18	1	19	1	53	3
2019/2020	16	1	17	1	20	1	53	3
2020/2021	10	1	23	1	22	1	55	3
2021/2022	21	1	1	1	18	1	60	3
2022/2023	17	1	2	1	1	1	60	3
2023/2024	19	1	8	1	1	1	8	3

Sumber data: Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin

## 2. Penyajian Data

Setelah tersaji gambaran umum MTs Kebun Bunga Banjarmasin, lalu akan diterangkan data-data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang akan didiskripsikan sesuai dengan apa yang sudah pada teliti. Sesuai judul yakni perihal Implementasi strategi pembelajaran True or False pada

materi zakat siswa kelas VIII MTS Kebun Bunga Banjarmasin, bersama dengan faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

Observasi sekolah dan kelas yang akan diteliti yaitu pada kelas VIII, lalu mewawancarai kepala sekolah dan satu guru fikih yang bersangkutan. Tentunya kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi ini dilakukan terkait dengan apa yang akan diteliti yakni tentang Implementasi strategi pembelajaran *True or False* pada materi zakat siswa kelas VIII MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

### **1. Upaya guru fikih dalam mengimplementasikan strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII Materi Zakat MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

Peneliti telah mengumpulkan data melalui observasi ke sekolah yang dituju serta wawancara dengan narasumber yang bersangkutan yakni dengan guru mata pelajaran Fikih tepatnya untuk materi zakat untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *True or False*. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara ditujukan terhadap guru yang sesuai dengan apa yang peneliti teliti yaitu bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd yang merupakan guru pada mata pelajaran fikih kelas VIII serta kepada Kepala sekolah untuk data penunjang. Beberapa hal dalam penelitian ini yang telah didapatkan terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *true or false* pada materi zakat siswa kelas VIII MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

Tentunya sebagai seorang guru telah mengetahui betul bagaimana strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Ahmad Affandi, S. Pd. I selaku kepala sekolah di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

“Dalam pembelajaran betapa berpengaruhnya metode dan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, oleh karena itu pentingnya guru menyiapkan strategi dengan baik sesuai situasi dan kondisi.”<sup>42</sup>

Tentunya hal demikian menjadi perhatian lebih sekaligus PR untuk para pendidik untuk berlomba-lomba menyiapkan strategi pembelajaran yang cocok agar menciptakan atmosfir kelas yang baik dengan merancang dan mensiasati bagaimana caranya agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan seru dan menyenangkan.

“Setiap pendidik mengetahui dengan baik bagaimana karakteristik serta sifat peserta didiknya, dengan itu pendidik bisa menentukan bagaimana langkah tepat dalam merancang strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan yang ada agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.”<sup>43</sup>

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan guru mata pelajaran fikih kelas VIII MTS Kebun Bunga Banjarmasin bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd terkait strategi yang digunakan dalam materi tersebut tersebut mengatakan:

“Pada mata pelajaran fikih sendiri berbagai strategi diterapkan pada masing-masing kelas sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang diajarkan, mengingat pentingnya mata pelajaran fikih ini agar dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial peserta didik kedepannya untuk dalam menjalankan menjalankan syariat Islam dengan baik. Namun untuk mata pelajaran fikih kelas VIII pada materi zakat saya menggunakan strategi benar atau salah (*true or false*) dikarenakan materi ini sangatlah penting untuk dipahami peserta didik

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 10 Juni 2024

<sup>43</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tanggal 10 Juni 2024

yang mana pasti akan mengalami secara langsung serta menerapkan dalam kehidupannya oleh karena itu penting sekali dalam memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru mata pelajaran fikih kelas VIII MTS Kebun Bunga Banjarmasin menggunakan strategi *true or false* dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, merencanakan kegiatan adalah hal penting yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan merencanakan strategi atau metode pembelajaran serta media yang digunakan merupakan langkah awal dalam mempersiapkan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga guru mempunyai gambaran bagaimana nantinya kegiatan tersebut dapat berjalan. Hal ini tentunya dapat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar secara tekstural dan sistematis. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd selaku guru mata pelajaran fikih di MTs Kebun Bunga terkait dengan perencanaan pembelajaran fikih kelas VIII mengatakan bahwa:

“Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, mata pelajaran fikih kelas VIII saya menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dikarenakan masih menggunakan kurikulum 2013, “kemudian untuk bab zakat terdapat pada bab 2 dengan tema menghayati hikmah zakat”. RPP ini memiliki alokasi waktu 2 kali pertemuan. Pada minggu pertama menggunakan strategi pembelajaran *true or false* dengan separuh dari pembahasan dan akan dilanjutkan pada minggu setelahnya. Pada

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan guru Fikih MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tanggal 12 Juni 2024



strategi tersebut mencakup beberapa metode pembelajaran yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan belajar mengajar”.

Kegiatan belajar mengajar oleh bapak bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd dengan materi zakat pada bab 2 dengan tema “menghayati hikmah zakat” menggunakan strategi *true or false*. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok lalu berdiskusi menjawab pernyataan dari pendidik lalu dengan seksama mendengarkan opini dari kelompok-kelompok yang lain, sehingga diharapkan seluruh peserta didik berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan perhatian penuh.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih kelas VIII bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd selaku guru tersebut mengatakan bahwa:

“Dalam mata pelajaran fikih penggunaan strategi pembelajaran *true or false* yang biasa di gunakan dalam materi zakat, terlebih dahulu saya mempelajari materi yang akan di sampaikan untuk memudahkan saya ketika menjelaskan kepada peserta didik juga untuk menyiapkan butiran-butiran pernyataan soal yang yang menjadi poin penting dalam materi ini yang mana nantinya akan di bahas dan di diskusiakan bersama-sama. Sebelum pembelajaran dimulai saya akan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang mana setiap kelompoknya akan bekerjasama dalam membuat opini mereka untuk menjawab pernyataan soal-soal yang dibeikan oleh pendidik. Ketika semuanya sudah siap maka saya akan membagikan kartu benar atau salah kepada masing-masing kelompok serta membacakan satu persatu pernyataan soal yang sudah di buat, maka tugas mereka adalah menjawab benar atau salah pernyataan soal yang saya sebutkan beserta dengan alasannya. Maka masing-masing kelompok tentunya akan menjawab secara berbeda-beda sesuai dengan opini masing masing, sehingga disini dibutuhkan konsentersasi penuh dari seluruh peserta didik agar mereka dapat memberikan opini pada setiap pernyataan soal yang pendidik berikan. Seluruh kelompok secara bersamaan mengangkat kartu benar atau salah sesuai dengan kesepakatan mereka lalu pendidik

akan menanyakan satu persatu alasan dari setiap jawaban mereka, maka ketika inilah diharapkan peserta didik dapat saling belajar satu-sama lain. Setelah semua kelompok menjawab pernyataan soal dari pendidik beserta dengan alasan pembenaran dari mereka maka, pendidik akan menyebutkan jawaban yang benar atas pernyataan soal tersebut beserta penjelasan yang lebih terperinci dan sistematis. Dan begitulah alur setiap pernyataan soal yang diberikan oleh pendidik kepada masing-masing kelompok peserta didik, sehingga terciptanya komunikasi dua arah dan saling berperan aktif pada setiap kegiatan pembelajaran. Lalu di akhir akan di jelaskan kembali secara ringkas tentang semua hal yang telah dipelajari hari ini dengan ditunjuknya salah satu peserta didik untuk menyimpulkan semuanya dan diperkuat penjelasan oleh pendik sendiri sebelum mengakhiri pembelajaran.”<sup>45</sup>

Dalam hal ini dapat terlihat bagaimana strategi pembelajaran *true or false* dapat berjalan dengan baik dan cocok digunakan dalam materi ini. Antusias peserta didik sangat terlihat ketika mereka saling mengemukakan opini masing-masing kelompok mereka, sehingga tidak ada peserta didik yang tidak memperhatikan mata pelajaran atau bahkan melamun.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Suatu hasil dan pencapaian ada pada hasil evaluasi dalam pembelajaran, baik berupa tes maupun yang non-tes. Adapun tujuan adalah untuk mengetahui sejauh man peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diberikan dan apakah guru menyampaikan pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didiknya.

Evaluasi yang di berikan oleh bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs Kebun Bunga pada materi “zakat” ini ada beberapa tes yang di berikan, beliau mengatakan:

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru Fikih MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tanggal 12 Juni 2024

“Evaluasi penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat maksimal tercapai, untuk materi zakat sendiri evaluasi yang diberikan biasanya berupa tes dan non-tes. Di akhir pembelajaran saya akan memberikan butir soal berupa esai atau pilihan ganda untuk dijawab secara individu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dibahas sebelumnya.”<sup>46</sup>

Maka observasi dari peneliti saat pembelajaran dimulai adalah yaitu sebagai berikut:

“Bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd sebagai guru mata pelajaran fikih menilai dengan bentuk non-tes dilakukan di setiap pertemuan dengan peserta didik, yaitu melihat dari setiap interaksi dan keaktifan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Pada beberapa pertemuan pendidik dapat melihat bagaimana interaksi dan keaktifan dari para peserta didik, seperti pada pembelajaran ikih materi zakat ini khususnya dengan menggunakan strategi *true or false* yang dimana peserta didik akan di bagi atas beberapa kelompok untuk nantinya saling berdiskusi untuk menyatukan opini bersama teman satu kelompoknya. Ketika guru memberikan butir soal untuk dijawab bersama sesuai dengan kesepakatan tiap kelompok maka setiap anak akan berusaha memikirkan apa jawaban atas pertanyaan tersebut lalu didiskusikan dengan teman satu kelompok untuk nantinya disatukan jawaban tersebut sesuai dengan kesepakatan mereka, beserta dengan alasan jawaban masing-masing kelompok. Lalu guru akan menghitung mundur jawaban yang mereka pilih agar di jawab secara bersama-sama, maka setelah mereka menjawab secara bersama-sama guru akan menayakan alasan dari masing-masing jawaban dan disinilah guru dapat melihat interaksi serta bagaimana keaktifan tiap individu peserta didik dilihat dari perilaku dan sikap mereka di dalam kelas. Pada hal lainnya saat dikelas guru juga akan melihat keaktifan peserta didik dengan melihat siapa yang sering bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan sebelum pembelajaran berakhir guru akan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin menyimpulkan pembelajaran yang tentunya akan diberikan nilai tambahan sebelum. Dan untuk penilaian tes tertulis nya pendidik biasanya memberiakan berupa butir soal esai dan pilihan ganda setelah pembelajaran selesai dilaksanakan sebelum akhirnya ditutup dengan do’a bersama.”<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan guru fikih kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

<sup>47</sup> Observasi di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

Bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd mengatakan:

“Saya rasa untuk evaluasi non-tes terhadap peserta didik dengan melihat bagaimana keaktifan peserta didik tersebut di dalam kelas sudah bisa terlihat jelas mana individu yang benar-benar serius dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga ketika memberikan evaluasi tes tertulis berupa soal pilihan ganda maupun esai mereka mengerjakannya dengan baik sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing.”

Ketika proses belajar mengajar dilaksanakan pendidik mulai memperhatikan setiap perilaku dan sikap peserta didik dengan memberikan beberapa pernyataan-pernyataan dan semua peserta didik akan saling berdiskusi dan mengemukakan hasil opini mereka. Lalu untuk evaluasi tertulis dilaksanakan di setiap akhir pembelajaran jika memungkinkan karena keterbatasan waktu. Kemudian bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik beberapa kesimpulan dari apa-apa yang sudah dibahas dan oleh akan diberi tambahan sedikit dari bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII materi Fikih MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan belajar mengajar tersebut, baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat.

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat melancarkan suatu kegiatan belajar mengajar di kelas VIII.

### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lancarnya suatu kegiatan belajar mengajar di kelas latar belakang pendidikan guru tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas kemampuan pendidik dalam mengajar di kelas, terlebih penggunaan strategi tertentu dan materi yang sedang di ajarkan. Guru yang memiliki latar belakang akademik yang linier sesuai dengan apa yang sedang ia jalankan sekarang maka akan mampu menguasai materi maupun media yang pakai dan tentunya mudah baginya untuk mensiasati agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih yang mengajar di kelas VIII bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd ketika ditanya perihal latar belakang pendidikan terakhir beliau mengatakan “UIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI”.<sup>48</sup>

### 2) Minat Peserta Didik

Minat merupakan faktor keseriusan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya tentang materi zakat, karena tanpa adanya minat maka sedikit sulit bagi peserta didik untuk lebih mempelajari materi zakat, maka disinilah kita dapat melihat kesungguhan peserrta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil ovservasi yang peneliti liat memang sebagian atau seluh peserta didik di kelas tersebut sangat antusias dalam mengikuti pembelajarn di klas VIII materi fikih menggunakan strategi *true or false* yang guru terapkan<sup>49</sup>, sejalan dengan hal tersebu bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd mengatakan, “ Biasa dalam kegiatan belajar mengajar saya menggunakan metode ceramah saja, namun dibeberapa materi

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan guru fikih kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

<sup>49</sup> Observasi di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

termasuk materi zakat ini saya menggunakan mengembangkan metode tersebut dengan menggunakan *strategi true or false* untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran”<sup>50</sup>

### 3) Perhatian peserta didik

Perhatian yang dimaksud disini merupakan suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fikih materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dengan adanya penerapan strategi *true or false* ini menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dikarenakan fokus dan perhatian peserta didik tertuju pada kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik berpotensi untuk memahami materi lebih jauh lagi.<sup>51</sup> Bapak Abdurrahim Sidiq, S. Pd mengatakan, “ketika proses belajar mengajar peserta didik memperhatikan setiap penjelasan yang dipaparkan baik dari pendidik maupun dari peserta didik itu sendiri”<sup>52</sup>

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Keterbatasan waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang mengajar di kelas VIII terkait waktu pengajaran di MTs Kebun Bunga Banjarmasin,

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru fikih kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

<sup>51</sup> Wawancara dengan guru fikih kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

<sup>52</sup> Observasi di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

beliau mengatakan “waktu pembelajaran fikih kelas VIII ini dalam satu minggunya yaitu 2 x 40 menit, sehingga jika seharusnya esvaluasi tertulis dilaksanakan di akhir pembelajaran maka jika tidakn memungkinkan dilaksanakan di minggu berikutnya”.

## 2) Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan sarana dan fasilitas yang belajar mengajar yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Kebun Bunga Banjarmasin untuk menggunakan strategi *true or false* terlihat sudah memadai, yakni memiliki LCD Proyektor sebanyak 2 buah dalam konsisi 1 rusak dan 1 dalam keadaan bagus yang dapat digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Namun terkadang tidak bisa digunakan dikarenakan ada kelas lain yang menggunakannya juga atau terjadi pemadaman listrik yang menyebabkan terputusnya aliran listrik.

## **B. Pembahasan/Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap Implementasi strategi *true or false* pada pembelajaran fiqih materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dan faktor-faktor yang menghambat dan menunjang Implementasi strategi *true or false* pada pembelajaran fiqih materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin akan disusun sebagai berikut.

**1. Upaya guru fikih dalam mengimplementasikan strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII Materi Zakat MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

Menurut analisis dari peneliti, merujuk pada teori-teori yang telah tersedia pada bab II, terkait implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan yaitu “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem”<sup>53</sup> Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Pada intinya adalah bahwa implementasi pembelajaran merupakan suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.

---

<sup>53</sup> Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5.02 (2019): 173-190.



Adapun hasil yang peneliti dapatkan pada penelitian ini yaitu pembelajaran fikih materi zakat di kelas VIII Menggunakan strategi *true or false* dapat terlaksana dengan baik namun ada sedikit langkah-langkah yang kurang bersesuaian dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan, namun penulis rasa hal ini bukan jadi suatu masalah karena pada intinya yang terpenting adalah tujuan pembelajarannya dapat dicapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah dan saling bertukar pendapat satu sama lain dan mendengarkan berbagai opini dari teman kelompok lain sehingga suasana kelas menjadi kondusif dengan tetap berporos pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

a. Perencanaan pembelajaran materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Dari data yang didapat melalui wawancara maupun observasi, perencanaan pembelajaran pada materi zakat ini menggunakan sistem rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikarenakan masih menggunakan kurikulum 2013. Di dalam RPP tersebut disebutkan bahwa pembelajaran mata pelajaran fikih dilaksanakan menggunakan strategi *true or false*.

Dalam perencanaan pembelajaran materi zakat menggunakan strategi *true or false* guru terlebih dahulu menyiapkan beberapa poin penting dalam materi zakat untuk nantinya akan di olah dalam bentuk pernyataan yang mana pernyataan tersebut jawabannya hanya dua, antara benar atau salah. Berikut beberapa contoh pernyataan yang pendidik bahas di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin materi zakat Fitrah:

- 1) Zakat secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *zaka*, yaitu suci, berkembang. (True)
- 2) Zakat menurut Istilah adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang dikeluarkan untuk beberapa golongan khusus dengan tidak ada syarat tertentu. (False)
- 3) Zakat menurut Imam syafi'i adalah hak yang wajib pada harta tertentu kepada kelompok tertentu yang dikelurkan pada waktu tertentu. (false)
- 4) Hukum mengeluarkan zakat adalah fardu 'ain bagi orang yang telah memenuhi syarat yang ditentukan syara'. (True)
- 5) Di antara orang-orang yang berhak menerima zakat adalah orang kaya, budak, non-muslim, orang yang memiliki ikatan darah dengan Nabi Muhammad saw. dan orang yang ditanggung kehidupannya oleh orang lain. (False)
- 6) Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan yang masih hidup ketika bulan Ramadhan dengan mengeluarkan bahanmakanan pokok sesuai dengan kadar yang ditentukan. (True)
- 7) Waktu yang paling dianjurkan unyuk melaksanakan zakat fitrah adalah tanggal 1 Ramadhan. (False)
- 8) Rukun melaksanakan zakat fitrah, yaitu niat, oarang yang berzakat (muzakki), orang yang menerima zakat (mustahik), dan bahan pokok makanan penduduk setempat. (False)<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Observasi di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Tanggal 12 Juni 2024

Sebelum pembelajaran dimulai, akan ada pemberitahuan dari pendidik terlebih di minggu pertemuan sebelumnya untuk mempelajari atau mendalami materi zakat dan zakat firah dan membaca masing-masing buku paketnya dikarenakan pertemuan berikutnya akan membahas materi tersebut. Maka tidak ada lagi peserta didik yang kebingungan terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh pendidik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Perencanaan yang dirasa sesuai maka selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Hasil analisis peneliti yakni ada 3 tahapan dalam Pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru yaitu dari pendahuluan, inti dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran fikih materi zakat ini dilaksanakan pada hari Kamis 23 November 2023. Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan do'a bersama sebelum memulai pembelajaran, lalu pendidik akan melakukan absensi dikelas VIII yang berjumlah 18 orang, memantik dengan pernyataan-pernyataan yang ringan terkait pembelajaran yang di peajari sebelumnya dan juga melakukan *ice breaking* seperti tepukan tangan atau hentakan kaki untuk menambah semangat peserta didik. Guru akan menyampaikan terkait judul materi yang akan dibahas hari tersebut, lalu membagi peserta didik atas beberapa kelompok yaitu 4 orang dalam 1 kelompok maka terbagi atas 4 kelompok dikarenakan 2 orang lainnya sudah pindah sekolah. Siswa membentuk kelompok dan duduk sesuai dengan kelompok yang sudah di tentukan Sebelum

menyampaikan beberapa pernyataan guru akan menyiapkan proyektor dan laptop untuk menunjang kelancaran pembelajaran, dikarenakan pada hari itu proyekturnya juga sedang digunakan untuk keperluan lain maka alternatifnya adalah dengan menyambungkan pernyataan-pernyataan tersebut secara manual menggunakan dalam bentuk lisan.

Kegiatan berikutnya adalah inti yaitu guru akan membagikan kartu salah benar pada setiap kelompok dan semua peserta didik akan duduk sesuai dengan teman kelompoknya masing-masing. Guru akan menyampaikan beberapa pernyataan-pernyataan yang mana sebelumnya sudah di siapkan lalu seluruh peserta didik akan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya terkait jawaban yang akan di berikan beserta dengan alasannya. Guru memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah di buat sebelumnya, lalu beliau berkata "Zakat menurut Istilah adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang dikeluarkan untuk beberapa golongan khusus dengan tidak ada syarat tertentu." Pendidik akan melihat semua jawaban dari masing-masing kelompok dan menanyakan alasannya masing-masing, tiga kelompok menjawab benar dan satu kelompok menjawab salah. Dan begitulah seterusnya pernyataan di sampaikan sesuai dengan yang dibuat satu persatu sampai semua pernyataan soal diselesaikan. Ada yang menjawab benar dan ada yang menjawab salah, sesuai dengan kefahaman masing-masing peserta didik. Lalu setelah mendengar daripada alasan mereka masing-masing guru akan memberikan penjelasan jawaban yang benar dari setiap pernyataan yang di diskusikan sebelumnya serta pemaparan yang lebih mendalam terkait pernyataan yang dibahas dan begitulah seterusnya alur pembelajaran ini dilaksanakan. Setelah selesai peserta

didik akan dipersilahkan duduk kembali ketempat masing-masing. Penulis merasa bahwa kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi sangat menyenangkan, terlihat dari keaktifan peserta didik yang begitu antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar mengajar. Sumber belajarnya tidak hanya guru dan buku ajar akan tetapi juga peserta didik itu sendiri yang mana dari sana mereka saling bertukar pengetahuan masing-masing atau saling mentransfer ilmu mereka sekaligus dapat mengasah aspek kognitif peserta didik. Setelah semua selesai pendidik akan menanyakan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dibahas sebelumnya, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik bertanya jika ada hal-hal yang masih kurang dipahami. Jika semuanya dirasa sudah paham maka pendidika akan mempersilahkan peserta didiknya untuk kembali ke tempat masing-masing seperti semula. Walaupun sebenarnya terlihat dari langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah ini tidak bersinkronan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud pada teori dikarenakan pendidik yang mengambil langkah praktis dalam penyajian pernyataan-pernyataan soal yang akan dibagikan kepada peserta didik yaitu dengan penyajian pernyataan berupa slide layar proyektor atau disampaikan dalam bentuk lisan, namun hal ini tidaklah menjadi masalah atau kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan sangat menyenangkan, tidak ada pendidik yang melamun atau santai-santai karena seluruh peserta didik turut bekerja dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan terakhir adalah penutup, pendidik akan meminta dengan suka rela jika ada dari peserta didik yang bersedia menyimpulkan terkait poin penting yang

sudah dipelajari di hari tersebut setelahnya akan ditambahkan oleh pendidik itu sendiri. Diakhir pendidik akan memberikan *post-test* lalu memberikan penyampaian terkait materi di pertemuan berikutnya yang akan dibahas, tidak lupa guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang sudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran hari ini ditutup dengan sama-sama membaca do'a, hamdalah dan mengucapkan salam.

Berikut Langkah-langkah strategi pembelajaran *true or false*.<sup>55</sup>

- 1) Buatlah list pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, separuhnya adalah benar dan separuhnya lagi salah.
- 2) Tulislah masing-masing pernyataan pada selembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada.
- 3) Beri setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan salah. Jelaskan pada peserta didik bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.
- 4) Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- 5) Berikan masukan untuk setiap jawaban, sampaikan cara kerja peserta didik adalah berkerjasama dalam mengerjakan tugas.
- 6) Tekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas.

---

<sup>55</sup> Amri, *Implemetasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2020*. 24.

Berdasarkan data yang telah tersaji di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran materi zakat fitrah di kelas VIII berjalan dengan baik serta lancar walaupun ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran yang idealnya dijalani namun ternyata diganti guru dengan bentuk lebih praktis yaitu pernyataan lisan atau slide, namun hal ini tidaklah jadi sebuah kendala dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik

c. Evaluasi Pembelajaran materi zakat di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Pada tahap evaluasi, data yang peneliti teliti yang di dapat dari RPP yang digunakan guru pada materi zakat berupa penilaian tes dan non-tes. Penialain tes tertulis peserta didik diberikan soal berupa pilihan ganda dan esai sedangkan penialain non-tes pendidik melihat dari sikap, perilaku dan keaktifan peserta didik ketika berada di dalam kelas. Dengan adanya penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat mengasah kembali pengetahuan terkait materi zakat agar dapat benar-benar memahaminya secara mendalam dan dipraktekkan dikehidupan sehari-hari.

**2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII materi Fikih MTS Kebun Bunga Banjarmasin**

- a. Faktor pendukung
  1. Latar belakang pendidikan guru
  2. Minat peserta didik
  3. Perhatian peserta didik

b. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan waktu
2. Sarana dan prasarana